



# SKRIPSI

**Judul:**

Peran *Self-Esteem* dan *Need to Belong*  
terhadap *Parasocial Relationship* pada Dewasa Awal  
(Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)

**Disusun oleh:**

KHANSA SHAFANELLYA HARDIVA  
NIM. 705200181

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
2024

 <b>UNTAR</b> Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	<b>FR-FP-04-06/R0</b>	HAL. 1/1
05 NOVEMBER 2010	<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khansa Shafanellya Hardiva

NIM : 705200181

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang diserahkan kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, berjudul:

**Peran Self-Esteem dan Need to Belong terhadap Parasocial Relationship pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)**

Merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme dan otoplagliarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme dan otoplagliarisme tersebut, dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yang Memberikan Pernyataan



**Khansa Shafanellya Hardiva**

 <b>UNTAR</b> Tarumanagara University FAKULTAS PSIKOLOGI	<b>FR-FP-04-07/R0</b>	<b>HAL. 1/1</b>
<b>05 NOVEMBER 2010</b>	<b>SURAT PERNYATAAN EDIT NASKAH</b>	

Yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Khansa Shafanellya Hardiva**

**N I M : 705200181**

**Alamat : Komplek PDK, Jl. Cempaka, No.80, RT 004/ RW 005 Cipondoh Tangerang 15148**

Dengan ini memberi hak kepada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya penelitian saya, berupa skripsi yang berjudul:

**Peran Self-Esteem dan Need to Belong terhadap Parasocial Relationship pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)**

Saya juga tidak keberatan bahwa pihak editor akan mengubah, memodifikasi kalimat-kalimat dalam karya penelitian saya tersebut dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertajam rumusan, sehingga maksud menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca umum sejauh perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah tujuan dan makna penelitian saya secara keseluruhan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, secara sadar, dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Khansa Shafanellya Hardiva**

## Pengesahan

Nama : KHANSA SHAFANELLYA HARDIVA  
NIM : 705200181  
Program Studi : PSIKOLOGI  
Judul Skripsi : Peran Self-Esteem dan Need to Belong terhadap Parasocial Relationship pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)  
Title : The Role of Self-Esteem and Need to Belong in Parasocial Relationship in Early Adulthood (Single K-Pop Fans)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi PSIKOLOGI Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara pada tanggal 11-Januari -2024.

**Tim Penguji:**

1. RAJA OLOAN TUMANGGOR, S.Ag., Dr.
2. DENRICH SURYADI, M.Psi., Psikolog
3. ERIK WIJAYA, S. Psi., M. Si.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

**Pembimbing:**

ERIK WIJAYA, S. Psi., M. Si.  
NIK/NIP: 10712002



---

Pembimbing Pendamping:  
WILLY TASDIN, M.Psi., Psikolog  
NIK/NIP: 10716002



---

Jakarta, 11-Januari-2024  
Ketua Program Studi



ZAMRALITA, Dr.M.M., Psikolog

## ABSTRAK

**Khansa Shafanellya Hardiva (705200181)**

**Peran *Self-Esteem* dan *Need to Belong* terhadap *Parasocial Relationship* pada Dewasa Awal (Penggemar K-Pop yang Belum Memiliki Pasangan)  
(Erik Wijaya S.Psi., M. Si. dan Willy Tasdin M.Psi., Psikolog); Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumanagara, (i- ix, 51 halaman, P1-P7, L1-L48)**

Korean Wave atau budaya korea, dengan *internet support* saat ini telah tersebar ke seluruh penjuru dunia dan menarik banyak penggemar tak terkecuali pada usia dewasa awal (20-40) tahun. Terjadinya interaksi secara *online* antara penggemar dan idola K-Pop semakin lama dapat berkembang menjadi *parasocial relationship*. Hubungan parasosial merupakan kondisi bagi seseorang dalam interaksinya dengan selebritas mengenai rasa setia, persahabatan, serta kuatnya keterlibatan emosional. Pada usia dewasa awal, mencari hubungan yang intim merupakan salah satu tugas perkembangan, umumnya dipenuhi dengan hubungan romansa dan pernikahan. Saat hubungan yang intim ini tidak terpenuhi pada dewasa awal, besar kemungkinan individu akan merasa terisolasi. Dalam hal ini, meskipun bersifat maya *parasocial relationship* disebut dapat memberikan kedekatan dan keintiman bagi individu yang terlibat. *Need to belong* sebagai motivasi seseorang untuk memperoleh hubungan dan *self-esteem* sebagai pandangan mengenai diri sendiri, diduga berperan pada *parasocial relationship*. Dengan ini, penelitian bertujuan untuk melihat adakah peran dari *self-esteem* dan *need to belong* terhadap penggemar K-Pop usia dewasa awal yang belum memiliki pasangan (belum menikah ataupun tidak sedang menjalani hubungan romansa berpacaran). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 382 partisipan. Alat ukur yang digunakan yaitu adaptasi *Rosenberg Self-Esteem Scale*, *Need to Belong Scale*, dan *Multiple Parasocial Relationships Scale*. Hasil menunjukkan bahwa *need to belong* secara individual signifikan berperan terhadap *parasocial relationship* ( $R^2 = .076$ ,  $p < 0.05$ ). Hal ini berarti semakin tinggi *need to belong* yang dimiliki maka semakin tinggi pula *parasocial relationship* dengan idolanya.

**Kata Kunci:** Harga diri, Kebutuhan Memiliki, Hubungan Parasosial, Dewasa Awal.